

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Budhi. (2010). Tumbuhan dengan Kandungan Senyawa Aktif yang Berpotensi sebagai Bahan Antifertilitas. Jakarta : Adabia Press.
- Amirudin, Rifal. (2009). Fisiologi dan Biokimia Hati. In: Sudoyo, Aru W., Setiyohadi, Bambang, Alwi, Idrus, Simadibrata, Marcellus, Setiati, Siti. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid I. Edisi V. Jakarta: Interna Publishing, 627-633.
- Anonim. Farmakope Indonesia Edisi III. (1979). Jakarta : Kementerian Kesehatan. Republik Indonesia.
- Aravind. G, Bhowmik D, Duraivel S, Harish. G. (2013). Journal of medicinal plants studies. Traditional and medicinal uses of *Carica papaya*.1(1):7-15.
- Badan LITBANG Kesehatan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Obat Tradisional. (2011). Pedoman Umum Panen dan Pascapanen Tanaman Obat. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2010). Acuan Sediaan Herbal. Buku Saku Patofisiologi. Jakarta : EGC.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2012). Acuan Sediaan Herbal. Corwin, Elizabeth J. 2001. Buku Saku Patofisiologi. Jakarta: EGC. Direktorat Obat Asli Indonesia: Jakarta. Vol. 7. Hal. 25-27.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2014). Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pedoman Uji Toksisitas Nonklinik Secara In Vivo, Edisi 7. Jakarta : EGC.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2014). Uji Toksisitas Non Klinik In Vivo Pedoman. Nomor 875 Tahun 2014, hal,27-28. Jakarta.
- Berkowitz, A., (2013). Patofisiologi Klinik Disertai Contoh Kasus Klinik, Diterjemahkan oleh Andry Hartono, Halaman 108, Tangerang, Binarupa Aksara.
- Bhara, Makna L.A. (2009). Pengaruh Pemberian Kopi Dosis Bertingkat PerOral 30 hari terhadap Gambaran Histologi Hati Tikus Wistar. (Skripsi). Semarang: FK Universitas Diponegoro.

- Budiman. (2011). Penelitian Kesehatan. Bandung: Refika Aditama.
- Cronquist, A. (1981). An Integrated System of Clasification Of Flowering Plants. Columbia University Press. New York.
- Charlotte L, Ownby. (2002). Histology Digestive System II. Oklohama State University Collage of Vetrerinary Medicine.
- Departemen Kesehatan RI. (2004). Pedoman Praktek Laboratorium Yang Benar (Good Laboratory Practice). Cetakan 3. Direktorat Laboratorium Kesehatan. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Donatus, I.A. (2005). Toksikologi Dasar, Laboratorium Farmakologi dan Toksikologi. Yogyakarta : Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- Edwi Jefri. (2009). Prosedur Pembuatan Preparat Histologi Jantung pada Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Makasar : Fakultas Kelautan dan Perikanan Air Tawar Universitas Hasanudin.
- Elvinus R. Persulesy., Ferry Kondo Lembang., Herman Djidin. (2016). Penilaian Cara Mengajar Menggunakan Rancangan Acak Lengkap. Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol. 10. No. 1, Hal. 9-16.
- Eroschenko, V. P. (2010). Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional, EGC, Jakarta.
- Guyton, A.C., dan Hall, J.E. (2008). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Jakarta: EGC.
- Hanafiah, K.A. (1997). Rancangan percobaan teori dan aplikasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta Utara.
- Himawan, S. (1994). Patologi. Edisi 1, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. hal. 226-249.
- <https://www.teorieno.com>. (2019, 27 Agustus). Tinjauan Umum Tanaman Pepaya. Diakses pada 5 Januari 2021, dari <https://www.teorieno.com/2019/08/tinjauan-urnum-tanaman-pepaya.html>.
- Irmawan Hadi Saputra. (2019). Anatomi Hati dan Fungsi Hati. Learning Articles and Book Reading Online. Sidoarjo : Plengdut.com.
- Junqueira LC, Carneiro J. (2007). Histologi Dasar. Edisi 10. Jakarta : EGC.
- Koeman, J. H. (1987). Pengantar Umum Toksikologi. UGM Press, Yogyakarta.

- Lindberg, M.R, Lamp L.W. (2017). Diagnostic Pathology Normal Histology 2nd Edition. Canada: Elsevier.
- Lu, F. C. (1999). Toksikologi Dasar : Asas, Organ Sasaran, dan Penilaian Resiko, Edisi Kedua, Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Mahatriny, N.N., Payani, N.P.S., Oka, I.B.M., Astuti, K.W. (2014). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Yang Diperoleh Dari Daerah Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Jurnal MIFA. Bali : Universitas Udayana.
- Malhotra, N. K. (1996). Marketing Research An Applied Oriented Second Edition. Prentice Hall. Inc. New Jersey.
- Marline N & Kasmirul. (2015). Cytotoxicity activity of male *Carica papaya* L. flowers on MCF-7 breast cancer cells. Journal of Chemical and Pharmaceutical Research. 7(5):772-775.
- Nadia Nasman., Yuktiana Kharisma., Rio Dananjaya. (2015). Uji Toksisitas Akut Ekstrak Air Buah Pepaya (*Carica papaya* L.) Muda Terhadap Kadar Alt Plasma dan Gambaran Histopatologi Hepar Mencit. Jurnal Prosiding Pendidikan Dokter. Vol. 2. Bandung : Universitas Islam Bandung.
- Nida Faradisa., Nurul Marfu'ah., Surya Amal. (2018). Uji Toksisitas Sub Akut Infusa Daun Afrika (*Venonina Amygdalina Del*) Terhadap Histopatologi Ginjal Mencit galur BALB/c. Jurnal Pharmasipha. Vol. 2. No. 1. Ngawi : Universitas Gontor.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Parasuraman, (2011). Toxicological screening. J. Pharmacol Pharmacother, 2(2),74-79.
- Price, A. S. & Wilson, M. L. (2002). Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi 4. Jakarta: EGC. hal. 426-430.
- Priyanto. (2009). Farmakoterapi dan Terminologi Medis. Jakarta : Leskonfi.
- Rofiqoh, A.D. (2015). Uji Toksisitas Subkronik Ekstrak Air Daun Katuk (*Sauropus androgynous*) Terhadap Kadar Bilirubin Serum Dan Histologi Hati Tikus

- (*Rattus norvegicus*) Betina. (Skripsi). Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Safwan., Abdul Rahman Wahid., Ali Ridho Husein., Ni Nyoman Mira Mentari. (2017). Toksisitas Subakut Ekstrak Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) Terhadap Aktivitas Enzim Serum Glutamic Oxaloasetic Transmirase (SGOT) Mencit (*Mus musculus*) Secara In Vivo. Jurnal Farmasi. Mataram : Universitas Muhammadiyah.
- Sharifah N., Noraziani Z.A., Halsaniza H., dan Saiful I.Z. (2018). Saponin Bitterness Reduction of *Carica papaya* Leaf Extracts through Adsorption of Weakly Basic Ion Exchange Resins. Journal of Food Quality. Vol. 1 No. 1. Malaysia : Universitas Kebangsaan Malaysia.
- Sloane, E. (2004). Anatomi dan Fisiologi Untuk Pemula. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran (EGC).
- Snell, R. S. (2006). Anatomi Klinik. Edisi 6. Jakarta: EGC. 350-360.
- Soemirat, J. (2003). Toksikologi Lingkungan. Gadjah Mada University Press.
- Tanti Azizah Sujono, Raudatul Patimah, Ratna Yuliani. (2012). Efek Anti Inflamasi Infusa Rimpang Temu Putih (*Curcuma zedoaria* (Berg) Roscoe) pada Tikus yang Diinduksi Karagenin. Jurnal Biomedika. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol.4. No.2.
- Thomas A.N.S (1989). Tanaman Obat Tradisional. Yogyakarta: Kanisius. ISBN 978-979-413-091-9.
- Wafa Aulia, Surya Amal, Nurul Marfu'ah. (2018). Uji Toksisitas Sub Akut Infusa Daun Afrika (*Venonina Amygdalina Del*) Terhadap Histopatologi Hati (*Mus musculus*) Mencit galur BALB/c. Jurnal Pharmasipha. Vol.2. No.1. Ngawi : Universitas Gontor.
- Warisno. (2003). Budi Daya Pepaya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Wonodirekso, S. (2003). Penuntun Praktikum Histologi. Dian Rakyat, Jakarta : 186.
- Zohan Nazarudin, Izzati Muhimmah, Ika Fidiansih. (2017). Segmentasi Citra untuk Menentukan Skor Kerusakan Hati Secara Histopatologi. Jurnal SNIMed. Vol.8. No.15. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.